

BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024.
2. Inovasi keberlanjutan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024.
3. Transformasi digital tidak memperkuat hubungan antara modal intelektual dan kinerja keuangan perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024.
4. Transformasi digital tidak memperkuat hubungan antara inovasi keberlanjutan dan kinerja keuangan perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024.
5. Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap reputasi perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024.

B. Implikasi

Berdasarkan *resource-based theory* (RBT), modal intelektual dan inovasi keberlanjutan diduga berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini mengonfirmasi relevansi penerapan RBT dalam menjelaskan hubungan modal intelektual terhadap kinerja keuangan bahwa pengelolaan modal intelektual yang efisien dapat meningkatkan kinerja

keuangan perusahaan. Namun inovasi keberlanjutan tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Inovasi keberlanjutan memiliki pengaruh yang kecil dikarenakan kontribusi inovasi keberlanjutan akan berdampak secara ekonomis setelah melewati periode tertentu.

Dalam perspektif RBT, transformasi digital diduga memperkuat hubungan modal intelektual dan inovasi keberlanjutan terhadap kinerja keuangan. Namun, hasil penelitian ini menemukan bahwa transformasi digital tidak memperkuat hubungan antara modal intelektual dan inovasi keberlanjutan terhadap kinerja keuangan. Dalam memoderasi hubungan modal intelektual dan inovasi keberlanjutan terhadap kinerja keuangan, transformasi digital berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Hal tersebut dikarenakan penerapan transformasi digital memerlukan proses adaptasi perusahaan, penyesuaian budaya perusahaan, dan pengembangan kemampuan digital internal perusahaan secara bertahap, sehingga dengan proses tersebut, maka dampaknya akan tercermin dalam jangka panjang. Selain itu investasi teknologi yang tinggi tidak selalu menghasilkan profit. Transformasi digital dapat memberikan dampak positif dalam aspek yang lain seperti meningkatkan kualitas data atau informasi, ketepatan layanan, kecepatan proses bisnis, dan meningkatkan kapabilitas perusahaan dalam beradaptasi terhadap dinamika lingkungan bisnis.

Hasil penelitian ini juga mengonfirmasi relevansi penerapan RBT dalam menjelaskan hubungan kinerja keuangan terhadap reputasi perusahaan. Temuan ini mengungkapkan kebenaran mengenai adanya pengaruh positif

kinerja keuangan terhadap reputasi perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang tinggi dapat membangun kepercayaan pasar yang lebih luas. Hal tersebut mencerminkan bahwa investasi pada perusahaan dengan fundamental keuangan yang kuat memiliki risiko yang lebih rendah sehingga meningkatkan kepercayaan bagi perusahaan.

Hasil penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi perusahaan sebagai pemahaman mengenai pentingnya memaksimalkan pengelolaan sumber daya seperti modal intelektual intelektual karena dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Selain itu, perusahaan perlu memperhatikan efek jangka panjang dari inovasi keberlanjutan dan transformasi digital. Melakukan inovasi keberlanjutan sangat penting untuk kelangsungan perusahaan jangka panjang dan menciptakan nilai berkelanjutan. Perusahaan juga perlu melakukan digitalisasi dalam berbagai aspek operasional sehingga dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya dan mampu bersaing dengan kompetitor.

Hasil penelitian ini juga menyarankan bagi investor untuk memperhatikan kemampuan finansial perusahaan dalam melakukan keputusan investasi. Finansial yang kuat memberikan dukungan bagi perusahaan untuk menerapkan strategi bisnis berbasis sumber daya internal seperti modal intelektual dan mendorong perusahaan untuk melakukan inovasi yang optimal. Kekuatan finansial juga menjadi salah satu syarat utama bagi perusahaan dalam mempertahankan bisnisnya untuk jangka panjang sehingga mengurangi risiko perusahaan yang dapat merugikan investor.

C. Keterbatasan

1. Penelitian ini memiliki jumlah sampel relatif sedikit yaitu sebanyak 17 perusahaan pada tahun 2022-2024, karena keterbatasan dalam ketersediaan data yang diperlukan pada perusahaan yang menjadi populasi. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah memperluas cakupan populasi guna memperoleh jumlah sampel yang lebih banyak.
2. Penelitian ini tidak mempertimbangkan isu *time-lag* pada pengaruh inovasi keberlanjutan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Inovasi keberlanjutan merupakan inovasi untuk jangka panjang, sehingga tidak dapat dipastikan akan berpengaruh secara langsung terhadap kinerja keuangan pada tahun berjalan. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah mempertimbangkan isu *time-lag* guna mendapatkan hasil observasi yang lebih luas mengenai pengaruh inovasi keberlanjutan terhadap kinerja keuangan.